



► PENANGKAPAN DI BERBAH

Terduga Teroris Suka Gowes

JOGJA—Densus 88 Anti Teror Mabes Polri mengeledah rumah terduga teroris berinisial MZ, 58, di RTO8/RW13 Kadisono, Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Sleman, Rabu (18/12).

Sunartono & Lugas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

MZ ditangkap kemarin pagi di kawasan jalan depan Markas Paskhas TNI AU, Maredan, Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Sleman. MZ dikenal sebagai warga yang baik, aktif mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan, tidak ada perilaku aneh dan suka gowes.

Kepala Dusun Kadisono, Bambang Wahyu, menjelaskan MZ sudah sekitar 25 tahun tinggal di Kadisono sesuai dengan alamat kartu keluarga (KK) dan kartu tanda penduduk. Sependek pengetahuannya, MZ sehari-hari bekerja menjahit di rumahnya.

"Selama ini dia [MZ] bergaul dengan masyarakat baik-baik saja. Saya kaget tiba-tiba tadi [kemarin] sekitar jam setengah 11 dijemput kepolisian dari Kantor Desa Tegaltirto untuk mendampingi pengeledahan di rumah terduga [teroris]," ungkapinya, kemarin.

Saat pengeledahan, ia tidak melihat MZ karena penangkapan dilakukan di luar wilayah Kadisono. Ia menjadi saksi pengeledahan, berdasarkan

► MZ memiliki jadwal rutin sebagai penceramah salat Jumat.

► Selama beberapa jam Jalan Patehan sempat ditutup.

penglihatannya saat proses pengeledahan itu, ia melihat polisi tidak menemukan adanya barang membahayakan di rumah terduga teroris.

"MZ memiliki lima anak tetapi satu anak sudah menikah lalu berpisah rumah," kata Bambang. Dia menuturkan MZ memang termasuk guru mengaji karena setiap Jumat Pon memiliki jadwal rutin sebagai penceramah salat Jumat di Masjid Al-Huda Kadisono.

Berdasarkan pengamatannya selama ini, dalam memberikan ceramah tidak ada materi atau ajaran menyimpang yang disampaikan. MZ dikenal aktif mengikuti kegiatan sosial bahkan setiap Minggu mengikuti gowes bersama warga lainnya.

"Yang jelas [terduga] itu pergaulan wajar, sama dengan masyarakat yang lain, setiap Minggu sama bapak-bapak warga rukun tetangga satu grup itu sering gowes bareng. Pokoknya tidak ada aktivitas mencurigakan," ujar Bambang.

Kepala Polda DIY Irjen Pol Asep Suhendar yang Rabu kemarin baru melakukan serah terima jabatan mengaku belum mengetahui adanya penangkapan terduga teroris di Berbah.

● Lebih Lengkap Halaman 16

Terduga Teroris...

"Belum, saya belum [tahu], baru datang," katanya saat memberikan keterangan pers se usai bertemu dengan Gubernur DIY di kompleks Kepatihan Jogja.

Jalan Patehan

Selain di Berbah, di Kota Jogja kemarin beredar kabar penggeledahan terduga teroris di Jalan Patehan Lor, Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton, Jogja. Selama beberapa jam jalan itu sempat ditutup dan dijaga ketat polisi.

Pelaksana Tugas Lurah Patehan, Samsuhadi, mengaku tidak tahu detail penggeledahan dan hanya bisa melihat proses dari luar. Ia menceritakan baru kembali ke kantor se usai kegiatan lain sekitar pukul 10.00 WIB. Tidak lama ada warga melapor ada banyak polisi di Jalan Patehan Lor.

"Saya pun mendatangi lokasi tetapi tidak boleh masuk sama polisi yang menjaga. Saya bilang saya petugas kelurahan tetapi tetap tidak diizinkan masuk. Lalu saya memutar mencoba masuk dari sisi timur tetapi tetap tidak bisa," tutuhnya.

Samsuhadi mengungkapkan terdapat banyak polisi dengan rompi dan laras panjang di sekitar lokasi. Ada pula truk pasukan terparkir di Alun-Alun Selatan. Setelah itu ia pun kembali ke kantor. Lalu sekitar pukul 12.00 WIB, ia kembali ke lokasi dan sudah sepi.

Saat bertanya kepada polisi yang berjaga, ia menceritakan itu hanya penggeledahan dan belum bisa memberi keterangan karena masih dalam pengembangan. Warga yang di geledah ia mengaku tidak kenal dan belum mengecek apakah itu warga Patehan atau bukan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Patehan			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005